



Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MI Al Khairat Sospol Kota Manado

Teacher's Teaching Style in Improving Student Achievement at MI Al Khairat Sospol Manado City

Nurjaina Umar^{1)*}, Wadan Y Anuli²⁾

1) Prodi PGMI, FTIK, IAIN Manado, Indonesia.

2) Prodi PGMI, FTIK, IAIN Manado, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini berjudul tentang Gaya Mengajar Guru Kelas V Pada Masa Pandemi Covid 19 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Al-Khairaat Sospol Manado di kelas V. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui gaya mengajar guru kelas V pada masa pandemi covid 19 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Al-Khairaat sospol manado. 2) untuk mengetahui kendala dan solusi dalam menerapkan gaya mengajar guru kelas V pada masa pandemi covid 19 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Al-Khairaat Sospol. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Adapun yang menjadi fokus penulisan adalah gaya mengajar guru kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru kelas yang diterapkan di kelas V berhasil mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena dengan menerapkan gaya mengajar tingkat kebosanan siswa dapat diatasi dan siswa bisa menjadi lebih aktif dalam menerima pelajaran.

Kata Kunci: Belajar, Gaya Mengajar, Prestasi

Abstract

This research is entitled about the Teaching Style of Class V Teachers During the Covid 19 Pandemic Period in Improving Student Achievement at MI Al-Khairaat Sospol Manado in Class V. This study aims 1) to determine the teaching styles of Class V teachers during the Covid 19 pandemic in improving achievement student learning at MI Al-Khairaat Sospol Manado. 2) to find out the obstacles and solutions in applying the teaching style of class V teachers during the covid 19 pandemic in improving student learning achievement at MI Al-Khairaat Sospol. This writing uses a qualitative method. As for the focus of writing is the teaching style of class V teachers. The data collection technique used is interviews. The results of this study indicate that the classroom teacher's teaching style applied in class V has succeeded in influencing student learning achievement, because by applying this teaching style students' boredom levels can be overcome and students can become more active in receiving lessons.

Keywords: Learning, Teaching Style, Achievement

Disumbit (25-Mei). Direview (26-Mei). Diterima (31-Mei)

How to Cite: Umar, N. & Anuli, W. (2022). Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MI Al Khairat Sospol Kota Manado. *JEER: Journal of Elementary Educational Research* Vol 2 (1) : 22-28

*Corresponding author:

E-mail: nurjainah.umar@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan, karena salah satu keberhasilan tujuan yang hendak dicapai dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran guru. Guru yang bekerja secara profesional memberikan sumbangan besar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Pengelolaan guru dalam pengajaran dapat dilihat dari cara mengemas proses pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswanya.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Agar tujuan pendidikan dan pembelajaran berjalan dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan dari guru untuk memahami karakteristik materi, peserta didik, dan pemilihan model-model pembelajaran modern. Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan peserta didik (Uno, 2012).

Model pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat menumbuhkan gairah peserta didik dalam belajar, membantu peserta didik untuk menguasai materi yang akan dipelajarinya. Pembelajaran dibuat dengan bervariasi yang ditandai dengan penemuan

ide-ide baru yang kreatif dengan menciptakan inovasi pembelajaran (Aris Shoimin, 2014).

Inovasi pembelajaran merupakan bentuk kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran yang semula monoton, membosankan, menjenuhkan, menuju pembelajaran yang menyenangkan, variatif, dan bermakna. Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan oleh guru agar pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna. Kemauan guru untuk mencoba menemukan, menggali, dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode dan strategi pembelajaran merupakan salah satu penunjang munculnya berbagai inovasi pembelajaran.

Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekadar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreatifitas dan aktivitas peserta didik, memotivasi peserta didik, menggunakan multimedia, multi metode, dan multi sumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Rusman, 2012).

Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri (Ali, 2014). Dari pendapat ini, dapat diasumsikan bahwa gaya mengajar yang dilakukan guru merupakan perubahan sikap, tingkah laku, dan perbuatan

dalam belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat tinggi dalam belajar. Guru yang menggunakan gaya mengajar yang baik dapat dilihat melalui antusiasme dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran seorang guru dengan guru yang lain pastilah memiliki gaya mengajar sendiri-sendiri yang dapat terbentuk menjadi suatu ciri khas dari guru tersebut dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Meskipun perbedaan yang ada tidak terlalu besar, tetapi hal tersebut dapat menentukan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengajar, sebab pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif, akan memberikan peluang besar bagi optimalnya aktivitas belajar siswa. Karena pada dasarnya semua orang tidak menghendaki adanya kebosanan, sebab rasa bosan akan memberikan efek yang negatif bagi seseorang yang mengalaminya. Proses belajar mengajar, hendaknya guru dapat memberikan suasana yang aktif dalam kelas, karena apabila guru dalam penyampaian proses pembelajaran tidak menggunakan strategi yang baik terlebih pada gaya mengajarnya, maka akan sangat mungkin siswa akan mengalami kebosanan yang berakibat pada siswa menjadi kurang fokus, banyak bermain, mengantuk saat pembelajaran sehingga tujuan belajar tidak akan tercapai. Penelitian dengan judul Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran

Kewirausahaan (Studi pada Siswa Kelas X SMKN 1 Janapria Tahun Ajaran 2012/2013). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara gaya mengajar guru (klasik, teknologis, personalisasi dan interaksional) terhadap prestasi belajar (Patriani Ms, 2020). Berkaitan dengan uraian sebelumnya, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Sospol Manado khususnya di kelas V, peneliti melihat bahwa gaya mengajar guru kelas V sangat bervariasi sehingga siswa yang tadinya pasif akan terlihat aktif. Peneliti melakukan pra observasi ke beberapa orang siswa terkait dengan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Dari pra observasi itu, ditemui bahwa rata-rata para siswa merasa senang dengan cara mengajar guru tersebut karena dianggap sangat menarik. Ini juga dipertegas oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Sospol Manado bahwa saat ini proses pembelajaran yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Sospol Manado dapat dikatakan sudah mulai memenuhi kriteria yang seharusnya. Hal ini terlihat dari cara atau gaya mengajar yang diterapkan guru yang bervariasi, artinya guru tidak hanya menggunakan satu cara gaya mengajar saja dalam proses pembelajaran.

Kepala Madrasah juga menjelaskan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Sospol Manado sangat efisien dalam melakukan evaluasi terhadap diri sendiri

terkait dengan kemampuannya dalam menciptakan gaya mengajar sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya proses belajar mengajar menjadi menarik. Gaya mengajar guru harus ditingkatkan agar prestasi belajar siswa dapat juga ditingkatkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana gaya mengajar yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Sospol Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif/deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder, data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Guru dan Siswa (khususnya siswa kelas V) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Sospol Manado. Pengumpulan data melalui wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar pandangan gaya mengajar interaksional adalah bahwa hasil belajar diperoleh melalui interaksi antara guru dan siswa, selanjutnya dengan proses diskusi, siswa mengemukakan pandangan, pendapat, argumentasi, juga menanggapi dan menyela atau mendukung pendapat yang lain, sehingga

ditemukan kesimpulan tentang masalah yang bahas itu.

Pandangan ini berakar dari falsafah yang memandang bahwa pada hakikatnya manusia sudah mempunyai kemampuan untuk memikirkan dan menemukan jawaban terhadap masalah kehidupan yang kita alami.

Pembelajaran di sekolah sangat bergantung kepada peran guru. Guru berperan sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran. Dalam pembelajaran tentu seorang guru harus mempunyai cara/metode atau gaya mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V Ibu Susanthi Lahia: “Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dimana kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan sangat menentukan. Pendidikan guru sangat strategis karena guru yang memiliki dan memilih bahan pelajaran yang akan di ajarkan kepada anak didiknya”.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Ibu Arpia Alie bahwa “Seorang guru harus mampu menguasai kelasnya, mampu memberikan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan saat belajar. Dalam menunjang

proses pembelajaran tentunya di perlukan cara/metode dalam melakukan pendekatan kepada setiap siswa agar mengetahui masalah yang terdapat pada peserta didik dan tentunya seorang guru bisa menemukan solusi sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik”.

Untuk memperjelas kegunaan Gaya Mengajar Guru pada proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Sospol Manado bukan hanya ditujukan khusus di kelas V tetapi diterapkan di kelas lain, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI Ibu Sriwahyuni Maulana menjelaskan bahwa : *“Dengan menggunakan gaya mengajar guru akan lebih mudah menentukan informasi serta mengelola tahap demi tahap pembelajaran yang akan dilakukan dengan efektif. Pembelajaran akan berpusat pada siswa dimana guru berperan sebagai fasilitator yang mengelola pembelajaran”.*

Uraian di atas peneliti dapat menentukan bahwa gaya mengajar sangat menentukan berhasilnya proses belajar mengajar. Dengan menerapkan gaya mengajar pada saat pembelajaran akan mengurangi kejenuhan atau kebosanan terhadap siswa. Hal ini juga tentunya menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Gaya Mengajar Guru Kelas V dapat dilihat dari :

- a. Gaya Mengajar Teknologis, dimana guru yang bersangkutan menggunakan media pembelajaran seperti Laptop,

agar siswa lebih mudah untuk memahami isi pelajaran, karena dengan menggunakan laptop siswa dapat melihat langsung gambar sesuai dengan isi materi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Ibu Arpia Alie, S.Pd bahwa : *“Guru wali kelas v sangat kreatif, materi pembelajaran yang ada selalu dikaitkan dengan video yang membuat anak-anak lebih tertarik”.*

- b. Gaya mengajar Personalisasi, dimana seorang guru akan menuntun dan membantu siswanya dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Putri Mahmud bahwa : *“Wali kelas kami selalu membantu siswanya disaat pembelajaran, ketika ada siswa yang belum mengerti pada setiap mata pelajaran, pasti kami di panggil satu persatu kedepan untuk di berikan pemahaman”.* Serta sejalan dengan penelitian (Ihjon, 2020) bahwa Guru harus mempunyai kemampuan dalam mengasuh, karena dengan menggunakan gaya mengajar ini seorang guru mempunyai cara khas pada saat berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa yang bersifat pribadi atau perseorangan.
- c. Gaya mengajar Interaksional, dimana dalam pembelajaran akan ada interaksi

antara guru dengan siswa, karena pada proses pembelajaran ini diperoleh melalui proses diskusi, siswa dapat mengemukakan pandangan serta argumentasinya.

- d. Gaya mengajar bukan hanya sekedar dilaksanakan begitu saja akan tetapi seorang guru harus mempunyai cara untuk menerapkannya, apalagi pada saat pandemi seperti saat ini, tidaklah mudah untuk menerapkan ke 4 gaya mengajar tersebut. Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas V Ibu Susanthi Lahia : *“Saya menerapkan ke 4 gaya mengajar ini pada setiap mata pelajaran, misalnya dalam 1 hari ada 3 mata pelajaran, pada setiap mata pelajaran saya menggunakan gaya mengajar yang berbeda”*. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Bachtar, 2021) guru harus menciptakan dan memaksimalkan proses KBM dimasa pandemi serta guru harus menggunakan beberapa gaya mengajar guna menarik minat siswa dan guru itu harus kreatif dan inovatif agar proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Uraian di atas gaya mengajar guru merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Oleh karena itu, apabila seorang guru

memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan hasil belajar siswa juga akan menjadi baik.

Guru wali kelas V Ibu Susanthi Lahia juga menambahkan bahwa : *“Peranan seorang guru dalam menyukseskan proses belajar siswa sangat penting, karena guru berperan aktif dalam menentukan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga berhasil atau tidaknya pendidikan ditentukan oleh cara dan metode yang diterapkan seorang guru dalam pembelajaran setiap hari”*. Guru juga bertanggung jawab dengan keberhasilan siswa secara individu maupun kelompok, untuk itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikannya sebagai panutan bagi siswanya. Pada penerapan gaya mengajar ini merupakan salah satu cara guru untuk membantu siswa, membelajarkan siswa, membantu merencanakan kegiatan belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan daya dukung yang dimiliki siswa.

Pendekatan gaya mengajar akan menjadi tepat guna jika selaras dengan tujuan, materi pelajaran, dan minat serta kebutuhan siswa, baik dilakukan dalam bentuk pengajaran kelompok maupun individual. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh salah satu siswa bahwa gaya mengajar yang diterapkan oleh guru wali kelas V kepada kami sangat efektif membantu kami khususnya dalam proses belajar mengajar

sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat kami mengerti, karena dalam penyampaian materinya tidak hanya memberikan buku untuk dicatat melainkan juga menggunakan video atau gambar-gambar yang mudah di pahami. Dan juga sejalan dari hasil penelitian ini bahwa gaya mengajar guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMKN 1 Janapria (Afifa, 2020) dengan penerapan gaya mengajar pada saat pembelajaran juga merupakan suatu pemecahan masalah, dimana guru mampu menghadirkan proses mengajar yang bervariasi dan kemungkinan besar tingkat kejenuhan tidak akan terjadi karena kejenuhan siswa dalam memperoleh pembelajaran dapat di amati selama proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol sesama teman atau pura-pura mau ke kamar kecil hanya untuk menghindari kebosanan.

Ketika guru mampu menguasai dan menerapkan gaya mengajar di dalam proses kegiatan belajar mengajar guru akan mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk berprakarsa dan berpartisipasi secara aktif.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa gaya mengajar guru kelas yang diterapkan di kelas V berhasil mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena dengan menerapkan gaya mengajar tingkat

kebosanan siswa dapat diatasi dan siswa bisa menjadi lebih aktif dalam menerima pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa Ulinnuha Adila. 2020. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di Man Kota Blitar." *Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id.*
- Ali, Muhammad. 2014. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. edited by Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Aris Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. edited by Yog. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bachtiar, AA. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE Terhadap Kreativitas Peserta Didik." *Https://Ejournal.Unibabwi.Ac.Id/Index.Php/Transformasi/Article/View/12005(No.1).* doi: <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/transformasi/article/view/1200>.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihjon, Jafar Ahiri, La Ode Muharram. 2020. "No Title." *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Berbasis K-13 Di Kabupaten Konawe Selatan*. Volume 1 N.
- Patriani Ms, Nining. 2020. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan (Studi Pada Siswa X SMKN 1 Janapria Tahun Ajaran 2012/2013)."), *Http://Karya-Ilmiah.Um.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/33111*.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.